

PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI ACTIVE KNOWLEDGE SHARING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP N 1 2X11 KAYUTANAM

Ratna Yuliani¹, Pipit Firmanti², Risnawita³, Gema Hista Medika⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek, Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia
Email: ratnayuliani222@gmail.com

Article History

Received: 22-10-2024

Revision: 31-10-2024

Accepted: 02-10-2024

Published: 05-11-2024

Abstract. This research was motivated by the problems found in class VIII SMPN 1 2x11 Kayutanam, namely low student learning outcomes, lack of student knowledge about the material being taught, lack of active involvement of students in the learning process. The aim of this research is to find out that students' mathematics learning outcomes using the Active Knowledge Sharing strategy are better than student learning outcomes using conventional learning. This type of research is pre-experimental research with a research design, namely The Static Group Comparison Design. The population in this study were all students in class VIII of SMP N 1 2X11 Kayutanam. The sample in this research was class VIII.1 students as the experimental class and class VIII.2 students as the control class. The instrument used is an essay test. Based on the results of the final test analysis calculated using the t-test, $t_{count} = 5.04$ and $t_{table} = 1.67$. Because $t_{count} > t_{table}$. So, reject H_0 and accept H_1 . So, it can be concluded that students' mathematics learning outcomes using the Active Knowledge Sharing strategy are better than student learning outcomes using conventional learning in class VIII SMP N 1 2x11 Kayutanam Academic Year 2022/2023

Keywords: Mathematics Learning Outcomes, Active Knowledge Sharing

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan yang ditemukan di kelas VIII SMPN 1 2x11 Kayutanam yaitu rendahnya hasil belajar siswa, kurangnya pengetahuan siswa tentang materi yang diajarkan, kurang terlibatnya siswa secara aktif pada proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa dengan penggunaan strategi *Active Knowledge Sharing* lebih baik daripada hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen dengan rancangan penelitian yaitu *The Static Group Comparison Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 2X11 Kayutanam. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII.2 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa tes *essay*. Berdasarkan hasil analisis tes akhir dihitung menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 5,04$ dan $t_{tabel} = 1.67$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tolak H_0 dan terima H_1 sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan penggunaan strategi *Active Knowledge Sharing* lebih baik daripada hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP N 1 2x11 Kayutanam Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Hasil Belajar Matematika, *Active Knowledge Sharing*

How to Cite: Yuliani, R., Firmanti, P., Risnawita., & Medika, G. H. (2024). Pengaruh Penggunaan Strategi *Active Knowledge Sharing* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 1 2X11 Kayutanam. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (6), 6611-6618. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2039>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fenomena fundamental dalam usaha mendewasakan manusia. Manusia dikatakan sebagai makhluk pendidikan karena memiliki berbagai potensi, seperti potensi akal, potensi hati, potensi jasmani, dan potensi ruhani. Semua potensi tersebut hanya dapat digali dan dikembangkan melalui proses pendidikan (Wiyani, 2013). Hal ini sesuai dengan salah satu fungsi dan tujuan pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 yaitu “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Berdasarkan paparan Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa pendidikan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan peranan besar dalam meningkatkan potensi dirinya secara aktif dalam proses pembelajaran. Untuk tercapainya tujuan pendidikan perlu adanya ilmu.

Matematika mempunyai peranan yang sangat penting bagi siswa supaya punya bekal pengetahuan (Fadly, 2021). Tidak hanya itu, dalam kehidupan sehari-hari kita sering berhubungan dengan matematika. Mengingat pentingnya pembelajaran matematika baik dalam pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu siswa perlu juga memperhatikan tentang kemampuan kognitif yang dimilikinya dalam pembelajaran matematika, terutama pada kemampuan dalam mencari ilmu melalui kegiatan belajar yang akan mempengaruhi hasil belajar.

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi kepada siswa setelah melakukan pembelajaran matematika. Menurut Sujana (2008), perubahan pada siswa tersebut merupakan perubahan tingkah laku yang mencakupseluruh aspek, yaitu kemampuan kognitif, kemampuan afektif, dan kemampuan psikomotorik. Menurut Susanto (2013), hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Dari evaluasi tersebut terdapat siswa yang masih belum mencapai ketuntasan belajar, dilihat masih ada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Ketuntasan belajar yakni pencapaian taraf penguasaan minimal yang ditetapkan secara perorangan. Selain itu, kita semua tahu bahwa kemampuan setiap siswa berbeda-beda dalam kecepatan menerima pelajaran, ada siswa yang cepat, sedang ataupun rendah. Sehingga guru perlu mencari cara yang dapat membantu siswa tersebut untuk memenuhi ketuntasan belajarnya. Salah satunya dengan menerapkan strategi dalam pembelajaran. Menurut Ahmad, strategi adalah upaya guru dalam menciptakan suatu

sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai. Strategi pembelajaran merupakan sebuah wadah dalam merencanakan sesuatu yang menunjang keberhasilan sarana dan prasarana belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di SMP N 1 2x11 Kayutanam yang terletak di Kabupaten Padang Pariaman, peneliti menemukan adanya permasalahan yang terjadi di lapangan, rendahnya hasil belajar siswa, kurangnya pengetahuan tentang materi yang diajarkan, siswa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan rumus pada penyelesaian soal latihan. Kurangnya keinginan siswa dalam pembelajaran matematika, sehingga mereka beranggapan bahwa pelajaran matematika itu membosankan dan siswa malu bertanya kepada teman dan guru tentang materi yang belum mereka pahami. Selain itu pada proses pembelajaran yang berlangsung terlihat bahwa pembelajaran masih menggunakan pembelajaran konvensional, yaitu pembelajarannya lebih berpusat pada guru.

Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika siswa dan banyak yang tidak mencapai KKM. KKM yang ditetapkan di SMP N 1 2x11 Kayutanam khususnya pada kelas VIII adalah 73. Dari hasil observasi terhadap 110 siswa yang dilakukan di lapangan, diperoleh nilai ulangan harian hasil belajar matematika siswa masih banyak di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Persentase siswa yang tuntas hanya 29% dan yang tidak tuntas 71%. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII masih rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dicarikan solusi untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Strategi pembelajaran yang diduga dapat dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa adalah strategi *Active Knowledge Sharing*. Menurut Silberman strategi *Active Knowledge Sharing* adalah strategi pembelajaran aktif yang digunakan guru dalam menilai tingkatan pengetahuan siswa sembari melakukan kegiatan pembentukan tim.

Menurut Zaini (2019), menyatakan bahwa strategi *Active Knowledge Sharing* (aktif berbagi ilmu pengetahuan) merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa dalam mencari dan berbagi pengetahuan melalui adanya kerjasama untuk saling membantu dan menyelesaikan tugas atau pertanyaan. Menurut Silberman (2017), langkah-langkah strategi *Active Knowledge Sharing* (AKS) yaitu:

- Guru menyiapkan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang diajarkan.
- Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4 orang.
- Guru membagikan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada masing-masing kelompok.
- Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan

- Guru meminta salah satu siswa dari masing-masing kelompok untuk menyebar di dalam ruangan, mencari siswa dari kelompok lain yang dapat menjawab pertanyaan yang mereka tidak bisa menjawabnya. Pada kegiatan ini guru mendorong siswa untuk membagi pengetahuan mereka secara aktif.
- Guru meminta siswa untuk kembali ke tempat kelompoknya semula.
- Guru bersama-sama siswa membahas jawaban yang telah mereka dapatkan.
- Guru bersama siswa menyimpulkan materi.
- Guru memberikan evaluasi.

Uraian di atas menggarisbawahi pentingnya pendidikan matematika dalam mengembangkan potensi siswa. Namun, hasil observasi di lapangan menunjukkan rendahnya hasil belajar matematika siswa di SMP N 1 2x11 Kayutanam. Permasalahan ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya minat siswa, kesulitan dalam memahami materi, dan metode pembelajaran yang masih konvensional. Rendahnya hasil belajar ini menjadi perhatian serius karena berdampak pada pencapaian KKM yang telah ditetapkan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mencari solusi alternatif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* sebagai upaya untuk mendorong keaktifan siswa dalam belajar, meningkatkan pemahaman konsep, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar matematika. Strategi ini dianggap relevan karena menekankan pada kolaborasi dan berbagi pengetahuan antar siswa, sehingga diharapkan dapat mengatasi kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran matematika konvensional.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 2x11 Kayutanam Tahun Pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen dengan rancangan penelitian yaitu *The Static Group Comparison Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 2X11 Kayutanam yang berjumlah 110 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII.2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes essay berupa ranah kognitif untuk mengetahui hasil belajar siswa yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran.

Teknik pengolahan data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normalitas data apakah data tersebut berdistribusi normal dengan menggunakan uji chi kuadrat (Sugiyono, 2019). Uji homogenitas untuk memperlihatkan dua atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi

yang memiliki variansi yang sama. Sedangkan uji hipotesis dengan menggunakan uji t karena untuk mengetahui apakah penggunaan strategi *Active Knowledge Sharing* lebih baik daripada hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP N 1 2x11 Kayutanam Tahun Pelajaran 2022/2023.

HASIL

Deskripsi Data

Data hasil belajar matematika siswa yang diperoleh dari tes akhir diberikan. Tes akhir diikuti oleh 58 siswa yaitu kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 30 siswa dan kelas VIII.2 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 28 siswa. Setelah dilakukan tes akhir maka diperoleh hasil tes untuk materi statistika. Tes akhir yang diberikan terdiri atas 5 butir soal berbentuk essay dengan alokasi 90 menit. Dari tes akhir dilakukan perhitungan, sehingga diperoleh rata-rata, variansi dan simpangan baku untuk kedua kelas sampel yang dinyatakan pada tabel 1 berikut

Tabel 1. Hasil tes belajar matematika siswa kelas sampel

Kelas	N	X_{maks}	X_{min}	$\bar{X}$	S
Eksperimen	30	96	40	72,3	12,576
Kontrol	28	85	23	53,10	16,021

Dari tabel di atas terlihat bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu kelas eksperimen 72,3 sedangkan kelas kontrol mempunyai rata-rata 53,10. Jadi rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Disamping itu, jumlah ketuntasan siswa dikelas eksperimen lebih banyak dari pada kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Persentase ketuntasan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas (≥ 72)		Tidak Tuntas (≤ 72)	
		Jumlah	%	Jumlah	%
Eksperimen	30	17	57	13	43
Kontrol	28	5	18	23	82

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa persentase ketuntasan siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada persentase ketuntasan siswa kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, jumlah siswa yang tuntas ada 17 siswa atau 57% dan yang tidak tuntas ada 13 siswa atau 43% dari jumlah keseluruhan siswa kelas eksperimen yaitu 30 siswa. Sedangkan, pada kelas kontrol 5 siswa atau 18% yang tuntas dan 23 siswa atau 82% tidak tuntas dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 28 siswa.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel berdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Liliefors*. Hasil analisis data pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh L_0 masing-masing kelas sampel yang terlihat pada tabel 3 berikut

Tabel 3. Hasil uji normalitas tes hasil belajar matematika siswa kelas sampel

No	Kelas	N	L_0	L_{tabel}	Keterangan
1	VIII.1	30	0,131	0,161	Data berdistribusi normal
2	VIII.2	28	0,093	0,161	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 3 di atas, diperoleh $L_0 < L_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua sampel berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *F*. Diperoleh hasil seperti tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil uji homogenitas tes akhir belajar matematika siswa kelas sampel

α	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
0,05	0,621	1,90	Variansi Homogen

Dengan demikian nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel memiliki variansi yang homogen.

Hasil Uji Hipotesis

Setelah dilakukannya uji normalitas dan uji homogenitas variansi terhadap tes akhir, didapatkan hasil kedua kelas sampel normal dan homogen. Maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji *t* pada taraf signifikan 0,05.

Tabel 5. Hasil uji hipotesis hasil belajar matematika siswa kelas sampel

Kelas	N	$\bar{X}$	t_{hitung}	t_{tabel}	α
Eksperimen	25	72,3	5,04	1,67	0,05
Normal	27	53,10			

Berdasarkan tabel di atas tersebut terlihat bahwa pada taraf signifikan 0,05 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,04 > 1,67$ maka tolak H_0 dan terima H_1 .

DISKUSI

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data hasil belajar matematika siswa, terlihat bahwa hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen lebih baik dari pada pada hasil belajar siswa kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Nilai rata-rata siswa kelas eksperimen yaitu 72,3 sedangkan nilai rata-rata siswa kelas kontrol yaitu 53,10. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, maka kelas eksperimen memiliki jumlah ketuntasan sebesar 53% dan kelas kontrol memiliki jumlah ketuntasan sebesar 17%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persentase jumlah siswa kelas eksperimen yang berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) lebih besar dari pada kelas kontrol.

Sejalan dengan itu, dapat juga dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Melalui perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 5,04$ dan $t_{tabel} = 1.67$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Begitu juga perhitungan dengan menggunakan *software SPSS* diperoleh nilai $P_{value} = 0,016$ lebih kecil dari taraf nyata = 0,05. Sehingga tolak H_0 , dapat disimpulkan H_1 diterima dengan arti kata “Hasil belajar matematika siswa dengan penggunaan strategi *Active Knowledge Sharing* lebih baik daripada hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMPN 1 2x11 Kayutanam Tahun Pelajaran 2022/2023. Hasil ini sesuai dengan penelitian Permanasari & Pradana (2021) yang menyatakan bahwa siswa akan belajar lebih aktif dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} = 5,04$ dan $t_{tabel} = 1.67$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Begitu juga perhitungan dengan menggunakan *software SPSS* diperoleh nilai $P_{value} = 0,016$ lebih kecil dari taraf nyata = 0,05. Sehingga tolak H_0 dan terima H_1 . Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan penggunaan strategi *Active Knowledge Sharing* lebih baik daripada hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP N 1 2x11 Kayutanam Tahun Pelajaran 2022/2023.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arifin Zainal. 2017. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Budiasti, Dyah Budiasti dan Agustinus Bandur. 2018. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Surabaya: Media Center

- Fadly, Moh. 2021. *Meminimalisasikan Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Melalui Strategi Active Knowledge Sharing*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 5, No. 1.
- Hayati, Sri. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berbasis Kooperatif Learning*. Yogyakarta: Graha Cendekia.
- Hamzah, Ali dan Muhlisrarini. 2014. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Press.
- Permanasari, L., & Pradana, K. C. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Saburai*, 1(1). <https://doi.org/10.24967/ESP.v1i01.1327>
- Permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Satriawati, Gusni, Eva Musyriifah, dan Sigit Purwanto. 2018. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Active Knowledge Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa*. Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta. Vol. 2, No. 1.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*,. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sohibun. 2014. *Penerapan Strategi Belajar dengan Lihat Kerjakan (DELIKAN) Berbasis Laboratorium Mini Terhadap Keterampilan Proses Sains (KPS) Siswa SMA Kelas X MIA*. Jurnal Ilmiah Edu Research. Vol. 3, No. 1.
- Sopinal, Rani. 2018. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Melalui Pembelajaran Active Knowledge Sharing*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. 2, No. 1.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman, dkk. 2003. *Strategi pembelajaran matematika kontemporer*. Bandung: UPI.
- Sujana, Nana. 2019. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: SBAIgensindo.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Trianto, 2009. *Pengenal Minitab*. Surakarta: program studi pendidikan matematika Universitas Sebelas Maret
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Yamin, Mohamad. 2018. *Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batukliang*. Vol. 2, No. 3.
- Zaini, Hisyam. 2019. *Strategi Pembelajaran Aktif: Implementasi dan Kendalanya di dalam Kelas*, Seminar Lokakarya Nasional Pendidikan Biologi FKIP UNS